



KEMENTERIAN
KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA



MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI

MEMERIKSA PERANGKAT KAMERA
M.74FTG00.002.2

KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
DIREKTORAT BINA STANDARDISASI KOMPETENSI DAN PROGRAM PELATIHAN
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 51 Lt.VI A Telp. (021) 5262782. Jakarta Selatan

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|----|
| DAFTAR ISI | 2 |
| KATA PENGANTAR | 3 |
| A. PENDAHULUAN | 4 |
| B. PANDUAN PENGGUNAAN MODUL | 4 |
| C. DAFTAR IKON | 5 |
| D. BACAAN REFERENSI | 6 |
| E. PENGANTAR TEORI..... | 7 |
| F. LANGKAH KERJA | 28 |
| G. IMPLEMENTASI UNIT KOMPETENSI..... | 35 |
| Elemen Kompetensi 1 | 35 |
| 1.1 Baca Referensi: | 35 |
| 1.2 Aktivitas..... | 35 |
| 1.3 Video Youtube..... | 35 |
| 1.4 Pikirkan | 35 |
| Elemen Kompetensi 2..... | 38 |
| 2.1 Baca Referensi: | 38 |
| 2.2 Diskusi | 38 |
| 2.3 Aktivitas..... | 38 |
| 2.4 Pikirkan | 38 |
| Elemen Kompetensi 3 | 40 |
| 3.1 Video Youtube..... | 40 |
| 3.2 Aktivitas..... | 40 |
| H. LAMPIRAN | 42 |
| KAMUS ISTILAH..... | 42 |
| REFERENSI | 43 |
| UNIT KOMPETENSI..... | 44 |
| DAFTAR NAMA PENYUSUN | 46 |

KATA PENGANTAR

Sebagaimana Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan Nomor 2/554/LP.00.01/VII/2020 tentang Pedoman Penyusunan Program dan Materi pelatihan, maka buku materi pelatihan ini merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media transformasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja kepada peserta pelatihan untuk mencapai kompetensi tertentu yang mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja.

Buku Materi ini berisi informasi dan pengetahuan terkait unit kompetensi yang dipelajari. Selain itu buku Materi juga berisi penjabaran dari metode dan teknik yang dapat dilakukan saat instruktur dan peserta pelatihan berinteraksi di ruang teori maupun di ruang praktek. Karena memiliki banyak pilihan dalam cara pembelajarannya sehingga diharapkan kegiatan pelatihan menjadi tidak monoton. Sedangkan buku Asesmen berisi soal, pertanyaan dan tugas praktek sebagai alat untuk menilai dan mengukur kemampuan peserta pelatihan dalam penguasaan unit kompetensi tersebut.

Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi ini berjudul “**Memeriksa Perangkat Kamera (M.74ftg00.002.2)**” disusun dengan format sesuai tata cara penyusunan materi pelatihan sebagaimana disebutkan di atas. Kami berharap pola ini akan memudahkan instruktur dan peserta pelatihan untuk menstimulasi perannya masing-masing agar pelatihan dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan tuntunan kepada kita dalam melakukan berbagai upaya untuk menunjang proses pelaksanaan pelatihan guna menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing tinggi sesuai kebutuhan pasar kerja baik nasional maupun global.

Direktur
Bina Standardisasi Kompetensi
dan Program Pelatihan



Muchtar Azis, ST., MT
NIP. 19680505 199703 1 002

A. PENDAHULUAN

Tuntutan pembelajaran berbasis kompetensi menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja.

Selaras dengan tuntutan tersebut, maka dibutuhkan mekanisme pelatihan yang lebih praktis, aplikatif, serta dapat menarik dilaksanakan sehingga memotivasi para peserta dalam melaksanakan pelatihan yang diberikan.

Seiring dengan mudahnya teknologi digunakan, maka materi pelatihan dapat disajikan dengan berbagai media pembelajaran sehingga dapat diakses secara offline dan online.

Materi pelatihan ini terdiri dari buku Panduan Materi Pelatihan dan buku Panduan Asesmen. Serta dilengkapi dengan materi yang bersifat soft copy seperti materi presentasi dan video.

B. PANDUAN PENGGUNAAN MODUL

1. Materi ini dapat dijadikan rujukan untuk pelaksanaan PBK dengan penggunaan materi yang dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan
 - Buku Panduan Materi berisi pengetahuan, teori serta langkah-langkah kerja yang wajib dibaca peserta pelatihan dengan muatan seperti berikut:
 - Bacaan Referensi
 - Pengantar Teori
 - Langkah Kerja
 - Implementasi Unit kompetensi
 - Lampiran:
 - Kamus istilah
 - Daftar referensi
 - Unit kompetensi
 - Daftar penyusun
 - Buku Panduan Asesmen disajikan dalam paket buku secara terpisah. Penilaian dapat berupa soal tertulis, wawancara, serta demonstrasi yang akan dilaksanakan sesuai dengan proses penilaian yang dilaksanakan.

- Slide presentasi, video, dan bahan cetak lainnya merupakan kelengkapan yang dapat dijadikan referensi dalam memperkaya materi.
2. Instruktur menyiapkan rencana pembelajaran dengan mengambil referensi dari materi pelatihan serta memastikan materi tersebut terimplementasi di saat pelatihan berlangsung.
 3. Peserta mempelajari, mengamati dan mempraktikkan materi pelatihan di bawah bimbingan dan pemantauan instruktur.

C. DAFTAR IKON

Daftar ikon yang dapat digunakan dalam buku ini, antara lain:

| Ikon | Keterangan |
|--|---|
|  Pemeriksaan | Ikon ini memiliki arti anda diminta mencari atau menemui seseorang untuk mendapatkan informasi. |
|  Aktivitas | Ikon ini memiliki arti anda diminta untuk menuliskan/mencatat, melengkapi, latihan/aktivitas (bermain peran, presentasi) dan mencatatkan dalam lembar kerja pada buku/media lain sesuai instruksi. |
|  Referensi material/manual | Ikon ini memiliki arti anda harus melihat pada aturan atau kebijakan yang berlaku dan prosedur-prosedur atau materi pelatihan/ sumber informasi lain untuk dapat melengkapi latihan/ aktivitas ini. |
|  Berpikir | Ikon ini memiliki arti ambil waktu untuk Anda dapat berpikir/ menganalisa informasi dan catat gagasan-gagasan yang anda miliki. |
|  Komunikasi/ Diskusi | Ikon ini memiliki arti berbicara/ berdiskusi lah dengan rekan anda untuk gagasan yang anda miliki. |

| | |
|--|---|
|  <p>Membaca</p> | <p>Icon ini memiliki arti pilihlah bacaan yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan materi pelatihan.</p> |
|  <p>Video/Youtube</p> | <p>Icon ini memiliki arti pilihlah video/youtube yang dibutuhkan dalam materi pelatihan.</p> |

D. BACAAN REFERENSI



Membaca secara lengkap:

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Buku Fotografi

E. PENGANTAR TEORI

Memeriksa Perangkat Kamera

Sebelum menggunakan kamera, pahami dahulu bagian-bagian kamera beserta fungsinya. Alih-alih mendapatkan foto yang bagus, kamera menjadi rusak karena kurang memahami setiap komponen yang menjadi bagian dari kamera. Dengan memahami setiap bagian kamera, foto yang dihasilkan pun akan lebih optimal. Secara umum, kamera memiliki komponen sebagai berikut.

1. Bagian Atas Kamera



Bagian Atas Kamera

1.1. Tombol *Start-Stop Record Video*



Tombol *Start Stop Record Video*

Tombol ini untuk memulai atau mengakhiri perekaman video, cukup dengan satu kali tekan.

1.2. *Power Switch Kamera*

Umumnya berbentuk tuas yang dapat dinaikkan dan diturunkan untuk menghidupkan dan mematikan kamera.



Power Switch Kamera

1.3. Tombol *Shutter Release*

Tombol *Shutter* berfungsi mengambil gambar. Menekan separuh tombol mengaktifkan fungsi Auto Fokus kamera. Menekan sepenuhnya, mengambil dan memotret objek menjadi foto atau gambar.



Tombol *Shutter*

1.4. Tombol *Exposure Compensation-Aperture*

Tingkat *exposure* dan *aperture* bisa diatur dengan menggeser tombolnya ke kiri atau ke kanan.



Tombol untuk mengubah *exposure compensation* pada kamera

1.5. *Mode Dial*



Mode Dial

Mode Dial hadir dengan banyak mode pengambilan gambar dan video. Umumnya Mode dial terdiri dari Mode standar seperti Mode Program, Prioritas Rana, Prioritas *Aperture*, *Landscape*, *Portrait*, Manual (dilambangkan oleh posisi P, S, A, dan M pada dial) dan banyak mode dial lainnya tergantung merek dan tipe kamera.

Selain mode manual, ada juga mode otomatis yang disimbolkan dengan icon kotak hijau. Putar dial/roda ke kanan atau ke kiri untuk memilih mode *shooting*. Sesuaikan mode *shooting* dengan kebutuhan yang akan dilakukan. Umumnya mode *shooting* terbagi menjadi dua bagian yang berbeda.

A: Creative Zone

Creative Zone mode atau mode Zona Kreatif memungkinkan memilih dan menetapkan fungsi sesuai tujuan. Pengguna berperan besar dalam melakukan pengaturan kamera seperti ISO, *white balance*, *picture style* dan sebagainya.

B: Basic Zone

Dengan *Basic Zone* mode atau mode Zona Dasar, kamera secara otomatis memilih pengaturan yang sesuai dengan objek yang dipilih.

1.6. **Live View Switch**

Beberapa kamera memiliki sakelar (*switch*) dari salah satu tombol. *Switch* ini berguna mengunci *mirror* yang ada di kamera DSLR, menghalangi jendela bidik optik, dan memungkinkan melihat pratinjau gambar langsung di layar LCD.

1.7. **Command Dial**



Common Dial

Kamera membutuhkan cahaya untuk pengambilan gambar atau pun suatu objek. Common dial mengatur pencahayaan pada kamera

(*shutter speed*, ISO, dan diafragma) dan keseimbangan warna
Beberapa kamera memiliki jumlah satu atau dua *command dial*.

2. Bagian Samping Kamera



Kamera Bagian Samping

2.1. Tombol *Flash*



Tombol *Flash*

Sebagian besar kamera *entry level* memiliki Tombol *Flash*. Lampu *Flash* membantu menerangi gambar yang dijepret di tempat-tempat gelap yang sangat minim penerangan. *Flash* hanya mampu bekerja di mode potret. Untuk perekaman video, gunakan *flash* external yang dapat disambungkan ke *hotshoe* atau tripod.

2.2. Tombol *Function*

Tombol ini untuk kustomisasi pengambilan gambar atau video secara cepat. Tombol ini sebagai jalan pintas (*shortcut*) tanpa harus mengatur ulang pengaturan kamera yang biasa kita gunakan.

2.3. Zoom Ring



Zoom Ring

Zoom ring terletak di bagian lensa kamera. Berfungsi mendekatkan (*zoom in*) dan menjauhkan (*zoom out*) objek. *Zoom ring* hanya terdapat pada lensa kit, lensa tele dan beberapa lensa lainnya.

2.4. Focus Ring



Focus Ring

Focus ring memberikan fokus pada sebuah objek yang akan diambil. Caranya dengan memilih ke mode manual (M) terlebih dahulu, lalu memutarinya ke kanan dan ke kiri.

2.5. Lens Retract Button

Dengan tombol ini, lensa dapat ditarik ke posisi semula. Pada umumnya tombol ini tersedia pada tombol Kamera DSLR.

2.6. Drive Mode Button

Dengan *drive mode*, dapat mengatur berapa banyak gambar yang akan ditangkap untuk satu kali foto. *Drive mode* juga sebagai tombol pintas yang mengatur pewaktu foto.

3. Kamera Bagian Belakang



Kamera Bagian Belakang

3.1. Tombol Menu



Menu

Tombol menu untuk mengatur foto dan video di kamera seperti fokus, profil warna (*white balance, custom wb, wb correction, picture style*), self timer, kualitas gambar, dan lain sebagainya.

3.2. Diopter Adjustment

Jendela bidik untuk melihat fokus objek. Bagian ini sangat membantu ketika fotografer seorang fotografer berada dalam di terik matahari sehingga sangat sulit melihat titik fokus kamera.

3.3. Tombol Info

Tombol ini menampilkan informasi kamera seperti ISO, *Shutter Speed, Aperture*, Histogram, Meta data, dan informasi umum lainnya.

3.4. Autofocus-Autoexposure Lock

Saat menggunakan fokus otomatis dan eksposur otomatis, menahan

tombol ini akan mengunci pengaturan tersebut. Bahkan jika menggerakkan kamera sekalipun. Fitur ini biasa digunakan di tingkat menengah dan mahir untuk mengambil beberapa bidikan dengan bingkai/frame yang berbeda sambil memastikan semua tetap fokus pada titik yang sama.

3.5. Tombol Playback



Tombol *Playback*

Tombol ini untuk melihat hasil foto dan video yang telah diambil.

3.6. Tombol i (Information)

Dengan menekan tombol “i” (info), layar akan menampilkan serangkaian fungsi dan informasi pada LCD kamera. Pengaturan ISO, *white balance*, *mode drive* dan beberapa pengaturan lainnya dapat disesuaikan dengan mudah dan cepat.

3.7. Tombol OK

Tombol OK untuk memilih item menu kamera. Pada beberapa kamera, tombol ini juga berfungsi memusatkan titik fokus aktif saat menggunakan mode fokus otomatis di satu titik.

3.8. Tombol *Multi Controller/Set*

Secara umum, tombol set memiliki banyak fungsi seperti :

- Navigasi untuk menggerakkan kursor di antara berbagai item menu
- Memindahkan tampilan yang diperbesar ke titik yang berbeda selama pemutaran kembali gambar
- Menggerakkan titik Auto Fokus selama pemilihan titik AF
- Dalam Mode Foto, tombol ini beralih fungsi ke tombol yang ditunjukkan oleh ikon yang ada padanya, Sementara itu, tombol SET mengonfirmasi pemilihan.

3.9. Tombol *Magnify*

Tombol dengan gambar/icon kaca pembesar ini berfungsi memperbesar hasil jepretan dalam bentuk foto dari sebuah objek yang diambil.

3.10. Tombol Erase



Tombol Erase

Digunakan untuk menghapus suatu data/gambar dari kamera. Hati-hati dalam menggunakan tombol yang satu ini, karena dapat menghapus data yang tidak ingin dihilangkan.

3.11. Tombol Pemilihan Titik Fokus (*Demagnify*)



Tombol Pemilihan Titik Fokus (*Demagnify*)

Kebalikan dari tombol *magnify*, tombol *demagnify* berfungsi mengembalikan ukuran gambar ke posisi semula.

3.12. Bodi Kamera

Pusat bagian dalam sebuah kamera. Terdapat komponen penting berupa sensor gambar dan cermin reflex.



Bodi Kamera

3.13. Baterai Kamera

Tanpa adanya baterai, kamera secanggih apa pun tidak akan bisa digunakan. Posisi baterai biasanya berada di bodi kamera bagian bawah. Keberadaannya harus dijaga dengan baik dan sehemat mungkin, sehingga kamera dapat bertahan lama.



Baterai Kamera

Masa Pakai Baterai

Footage film atau jumlah bidikan yang dapat direkam dengan baterai penuh daya bervariasi menurut kondisi dari baterai, suhu, interval antar bidikan, dan jangka waktu menu ditampilkan. Berikut yang dapat menurunkan masa pakai baterai:

- Menggunakan monitor
- Menahan penekanan setengah tombol pelepas rana
- Melakukan fokus otomatis berulang kali
- Mengambil foto NEF (RAW)
- Kecepatan rana lambat
- Menggunakan fitur *Bluetooth* kamera
- Menggunakan kamera dengan aksesori opsional terhubung
- Menggunakan mode VR (pengurang guncangan) dengan lensa VR
- *Zoom in* dan *zoom out* berulang kali dengan lensa AF-P.

Untuk memperoleh daya maksimal dari baterai isi ulang:

- Jaga kontak baterai tetap bersih. Kontak yang berpasir dapat menurunkan kinerja baterai.
- Gunakan baterai segera setelah pengisian daya. Baterai akan kehilangan dayanya jika lama tidak digunakan.

3.14. Lampu *Flash Built-in*



Built-in Flash Camera

Memberikan pencahayaan pada objek yang kurang cahaya atau gelap.

3.15. Anti Red Eye

Penggunaan lampu *flash* biasanya memberikan efek mata merah pada foto yang dihasilkan. Hal tersebut dapat dihindari dengan memanfaatkan *Anti Red Eye*. Sehingga foto yang dihasilkan pun lebih memuaskan.



Anti Red-Eye

Fitur ini bekerja dengan menekan separuh tombol rana/ *button shutter*, secara otomatis akan menyala lampu ini berwarna merah berkedip panjang. Bagian ini juga berguna sebagai waktu penghitung mundur ketika kamera diatur dalam *mode timer*.

3.16. Grip



Grip Kamera

Grip artinya pegangan/cengkeraman, biasanya terletak di bagian kanan. Didesain dengan tekstur yang kasar, sehingga dapat dipegang secara erat tanpa terpeleset.

3.17. Lensa

Keberadaannya sangatlah penting karena dapat mempengaruhi gambar/ foto yang dihasilkan. Lensa kamera hendaknya dijaga dengan baik agar terhindar dari jamur yang bisa merusak lensa dan mempengaruhi hasil jepretan.



Lensa Kamera

3.18. *Lens Release Button*

Lepas dan pasang lensa ke bagian bodi kamera dapat dilakukan dengan menekan tombol *lens release* ini. Tombol ini umumnya tempatnya strategis, sehingga mudah mengganti atau menukar lensa. Sebelum melepas lensa, dianjurkan menekan tombol ini terlebih dahulu, sehingga kerusakan pada lensa pun dapat dihindari.



Tombol Pelepas Lensa

3.19. *Tombol Display*

Hanya beberapa kamera DSLR yang memiliki tombol yang satu ini.

Tombol Display berguna untuk :

- Menghidupkan/mematikan tampilan informasi
- Mengganti tampilan informasi yang berbeda-beda dalam mode *Image/Movie Playback* dan pemotretan *Live View*
- Menampilkan pengaturan fungsi terutama di kamera apabila menu ditampilkan.



Tombol Display Kamera

3.20. *Dudukan Lensa*

Dudukan lensa menghubungkan antara lensa dengan bodi kamera. Memasang lensa kamera bukanlah hal yang sulit, sesuaikan titik

merah yang ada di lensa dengan yang ada di bodi kamera. Lalu putar searah dengan arah jarum jam hingga terdetak bunyi klik yang menandakan lensa dan bodi kamera telah terpasang dengan sempurna.



Dudukan Lensa Kamera

3.21. **View Finder Kamera**

View finder dapat mengatur fokus tanpa kesulitan terhalang kaca mata. Biasanya tersemat di kamera DSLR dan tidak tersedia sepenuhnya di kamera Mirrorless.



View Finder Kamera

3.22. **Mikrofon**



Mikrofon Kamera

Setiap kamera memiliki mikrofon bawaan (*built in*). Namun mikrofon *built-in* tidak dapat menangkap suara dari objek yang jauh. Untuk itu, gunakan mikrofon eksternal.

3.23. **Mirror (Cermin)**

Cermin memantulkan cahaya dari lensa ke *viewfinder* sehingga dapat melihat bidikan melalui *viewfinder* secara langsung.



Mirror

3.24. *Eyecup*

Eyecup (bantalan mata) mencegah masuknya cahaya dari luar apabila mata berkontak langsung *eyepiece*. *Eyecup* menggunakan bahan yang halus dan lembut untuk mengurangi beban pada mata dan dahi.



Eye Cup

3.25. Monitor LCD



Monitor LCD

Monitor LCD menampilkan pengaturan pemotretan atau perekaman video. Umumnya informasi yang ditampilkan seperti mode foto, mode fokus, *picture style*, *single shot* dan informasi seputar pengaturan pengambilan gambar lainnya.

3.26. Lampu Indikator Wi-Fi

Lampu indikator Wi-Fi sebagai informasi apakah Wi-Fi kamera menyala atau tidak. Hanya kamera yang telah memiliki fitur Wi-Fi yang memiliki fitur ini. Wi-Fi di kamera untuk mentransfer data dari kamera langsung ke *smartphone* tanpa harus menghubungkannya terlebih dahulu ke komputer. Foto yang dikirim lewat kamera ke *smartphone* dapat langsung diunggah ke media sosial.



Lampu Indikator Wi Fi

3.27. **Lampu Akses Data**

Lampu ini memberikan notifikasi jika ada transmisi data antara kamera dengan kartu memori. Selama proses transmisi data, jangan pernah membuka slot kartu memori atau tutup wadah baterai saat cahaya berkedip-kedip.



Lampu Akses Data

3.28. **Tombol Quick Control**



Tombol Quick Control

Tombol ini seperti tombol pengaturan cepat. Dengan menekan tombol ini, tidak perlu lagi masuk ke pengaturan menu. Tombol ini lebih fokus terhadap kontrol dan pengaturan kamera.

3.29. **Switch Focus Mode Lensa Kamera**



Switch Focus Mode Lensa Kamera

Terletak di badan lensa, memiliki dua mode, yaitu mode Auto Fokus dan Manual Fokus. Tidak semua lensa memiliki *switch focus*. Salah satu jenis lensa yang tidak memiliki *switch focus* adalah lensa fix.

3.30. **Speaker Kamera *Built-In***

Umumnya, kamera yang memiliki fitur merekam video juga memiliki speaker bawaan. Namun volumenya tidak begitu keras sehingga masih membutuhkan speaker tambahan untuk mendengarkan audio kamera yang ditangkap saat perekaman.



Speaker Kamera

3.31. **Hot Shoe**



Hot Shoe

Hotshoe berfungsi untuk memasang aksesoris kamera tambahan seperti *flash lighting*, mikrofon, dan berbagai aksesoris kamera lainnya. *Hotshoe* terletak di bagian atas, sehingga sangat strategis untuk dipasangkan dengan *flash* ataupun mikrofon eksternal.

4. **Ukuran Data**

Kualitas dan ukuran gambar menentukan berapa besar setiap foto menempati ruang di kartu memori. Gambar lebih besar, kualitas lebih tinggi dapat dicetak dengan ukuran lebih besar tetapi juga memerlukan memori lebih besar. Yang berarti lebih sedikit gambar sejenis yang dapat disimpan pada kartu memori.

4.1. **Kualitas Gambar**

Memilih format file dan rasio kompresi (kualitas gambar)

4.1.1. **NEF (RAW)**

RAW dalam fotografi sama artinya dengan makna kata tersebut dalam bahasa Inggris, yaitu “MENTAH”. RAW adalah sebuah format file yang dihasilkan oleh kamera digital dan belum mengalami pemrosesan alias masih mentah. Fungsinya tidak berbeda dengan negatif film pada

kamera analog.

Pada kamera analog, *darkroom* merupakan bagian terpisah dari kamera. Setelah pemotretan, negatif film dibawa ke *darkroom* (kamar gelap) untuk kemudian dicetak. Pada kamera digital, *darkroom* ada di dalam kamera. Kamera digital tidak lagi memakai negatif film, sehingga menghasilkan “bahan mentah”, sebuah file yang biasanya memiliki ekstensi CR2, yang disebut dengan format RAW.

Pada kamera digital, orang mengira proses tersebut dijadikan satu. Padahal keduanya tetap ada namun tidak terlihat. File ini dikompresi kamera dan diubah menjadi format file yang umum digunakan yaitu JPG atau JPEG.

Masing-masing produsen kamera sering mengeluarkan kode untuk format RAW sendiri-sendiri. Jadi ekstensi *file* untuk format RAW bisa berbeda-beda tergantung jenis kamera. Kalau bukan JPG/JPEG, kemungkinan besar adalah file dengan format RAW.

| | | |
|----------------------------------|--|--------------------------------|
| .ari (Arri_Alexa) | | .mrw (Minolta, Konica Minolta) |
| .arw .srf .sr2 (Sony) | | .nef .nrw (Nikon) |
| .bay (Casio) | | .orf (Olympus) |
| .cri (Cintel) | | .pef .ptx (Pentax) |
| .crw .cr2 (Canon) | | .pxn (Logitech) |
| .cap .iiq .eip (Phase_One) | | .R3D (RED Digital Cinema) |
| .dcs .dcr .drf .k25 .kdc (Kodak) | | .raf (Fuji) |
| .dng (Adobe) | | .raw .rw2 (Panasonic) |
| .erf (Epson) | | .raw .rwl .dng (Leica) |
| .fff (Imacon/Hasselblad raw) | | .rwz (Rawzor) |
| .mef (Mamiya) | | .srw (Samsung) |
| .mdc (Minolta, Agfa) | | .x3f (Sigma) |

File RAW tidak bisa dibuka oleh semua perangkat lunak pengubah citra. Sebuah foto JPG dengan ukuran 16-18 Megapixel memiliki ukuran file sekitar 6-7 Megabytes. Foto yang sama dalam format RAW bisa mencapai 21-23 Megabytes.

Kelemahan Format RAW:

1. Ukuran file yang besar mempercepat habisnya kapasitas kartu memori.
2. File RAW tidak bisa langsung disebar dan dibagikan via media sosial karena tidak bisa dibuka pada *smartphone*. File RAW harus diubah menjadi JPG dulu agar bisa dilihat umum.
3. Ukuran file RAW yang besar membuat *buffer* memori cepat penuh sehingga kamera terasa agak lamban. Hal ini akan sangat terasa ketika memakai *burst mode* atau *continuous shooting*.

Kelebihan Format RAW:

1. Kualitas yang lebih baik
Format RAW menyimpan semua data dari lensa dan sensor kamera seutuhnya.
2. Level *brightness* (kecerahan) yang lebih banyak.
JPG memiliki level *brightness* 256 level, RAW memiliki 4.096 – 18.384 level. Hal ini sangat membantu pengeditan foto.
3. Mengurangi *Overexposed* atau *Underexposed*
File yang dihasilkan lebih mudah diedit untuk mengurangi *overexposed* atau *underexposed*.
4. Mudah Melakukan Pengeditan *White Balance*
Memotret dengan JPG memang mudah, namun kamera menentukan sendiri *white balance*. Padahal *white balance* sangat penting dalam menghasilkan foto yang enak dilihat. Format RAW merekam semua data dan menyediakan opsi yang lebih banyak dalam hal mengatur *white balance*.
5. Memiliki Lebih Banyak Detail
Tanpa melalui proses kompresi pada kamera, file RAW akan tetap menyimpan banyak detail yang sangat membantu memberikan ruang ketika fotografer ingin mempertajam fotonya dengan perangkat lunak seperti Adobe Lighroom, dibandingkan dengan JPG.

| Opsi | Jenis file | Penjelasan |
|-----------------------|------------|--|
| NEF (RAW) + JPEG fine | NEF/JPEG | Merekam dua salinan dari masing-masing foto: satu gambar NEF (RAW) dan satu salinan JPEG. Hanya salinan JPEG yang ditampilkan selama playback, namun menghapus salinan JPEG juga menghapus gambar NEF (RAW). Gambar NEF (RAW) hanya dapat ditinjau menggunakan komputer. |
| NEF (RAW) | NEF | Merekam data RAW dari sensor gambar dengan tiada pemrosesan tambahan. |
| JPEG fine | JPEG | Merekam foto dalam format JPEG. Kompresi meningkat dan ukuran file menurun seiring perubahan kualitas dari "fine" ke "normal" hingga "basic". |
| JPEG normal | | |
| JPEG basic | | |

Format File

4.2. Ukuran Gambar

| Ukuran gambar | Ukuran (piksel) | Ukuran cetak (cm) * |
|--|-----------------|---------------------|
|  Besar | 6000 × 4000 | 50,8 × 33,9 |
|  Sedang | 4496 × 3000 | 38,1 × 25,4 |
|  Kecil | 2992 × 2000 | 25,3 × 16,9 |

Ukuran Gambar

* Perkiraan ukuran saat dicetak pada 300 dpi. Ukuran cetak dalam inci setara dengan ukuran gambar dalam piksel dibagi oleh resolusi printer dalam dot per inci (dpi; 1 inci = sekitar 2,54 cm).

4.3. Kapasitas Kartu Memori



Kartu Memori 16 Gb

Tabel berikut ini menunjukkan perkiraan jumlah gambar yang dapat disimpan pada kartu SDHC UHS-I Extreme Pro SanDisk 16 GB pada pengaturan kualitas dan ukuran gambar yang berbeda. Jumlah bidikan maksimal yang dapat disimpan dalam penyangga memori pada ISO 100 menurun saat reduksi noise, kontrol distorsi otomatis, atau

Stempel tanggal aktif.

| Kualitas gambar | Ukuran gambar | Ukuran file ¹ | Jumlah gambar ¹ | Kapasitas penyangga ² |
|----------------------------------|---------------|--------------------------|----------------------------|----------------------------------|
| NEF (RAW)+JPEG fine ³ | Besar | 33,3 MB | 329 | 6 |
| NEF (RAW) | — | 20,4 MB | 511 | 16 |
| JPEG fine | Besar | 12,9 MB | 929 | 100 |
| | Sedang | 7,7 MB | 1500 | 100 |
| | Kecil | 4,0 MB | 2900 | 100 |
| JPEG normal | Besar | 6,4 MB | 1800 | 100 |
| | Sedang | 3,9 MB | 3000 | 100 |
| | Kecil | 2,1 MB | 5600 | 100 |
| JPEG basic | Besar | 2,6 MB | 3500 | 100 |
| | Sedang | 1,8 MB | 5700 | 100 |
| | Kecil | 1,2 MB | 10.300 | 100 |

Kapasitas Media Penyimpanan

Seluruh angka pada tabel di atas adalah perkiraan. Hasilnya akan bervariasi menurut tipe kartu, pengaturan kamera, dan scene terekam. Ukuran gambar berlaku ke gambar JPEG saja. Ukuran dari gambar NEF (RAW) tidak dapat dirubah. Ukuran file adalah total bagi gambar NEF (RAW) dan JPEG.

5. **Setting White Balance (Keseimbangan Putih)**

Keseimbangan putih memastikan bahwa warna tidak dipengaruhi oleh warna dari sumber cahaya. Keseimbangan putih otomatis disarankan bagi kebanyakan sumber cahaya; nilai lainnya dapat dipilih jika diperlukan menurut jenis sumber cahaya.

| Opsi | Penjelasan |
|---|---|
| AUTO Otomatis | Penyetelan keseimbangan putih otomatis. Disarankan dalam kebanyakan situasi. |
|  Lampu pijar | Gunakan di bawah penerangan lampu pijar. |
|  Lampu neon | Gunakan dengan penerangan lampu neon (☰ "Menu Pemotretan"). |
|  Sinar surya langsung | Gunakan pada subjek yang disinari oleh sinar surya langsung. |
|  Lampu kilat | Gunakan dengan lampu kilat. |
|  Berawan | Gunakan pada siang hari di bawah langit mendung. |
|  Bayangan | Gunakan di siang hari pada subjek dalam bayangan. |
| PRE Manual pra-setel | Mengukur keseimbangan putih atau menyalin keseimbangan putih dari foto yang ada (☰ "Manual Pra-setel"). |

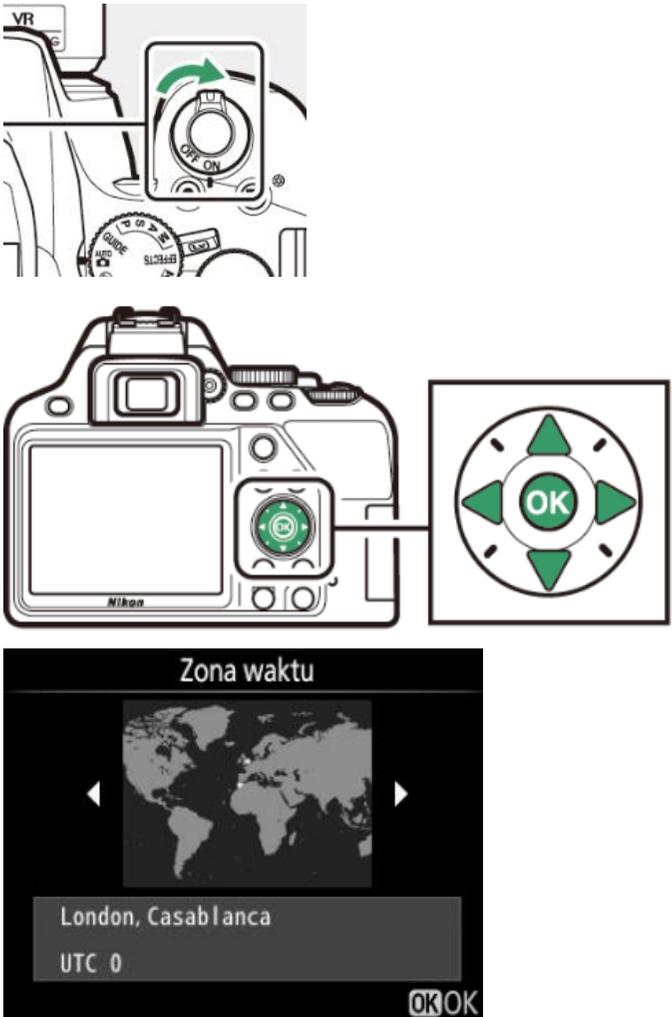
Macam-macam Keseimbangan Putih

6. Peralatan Kerja

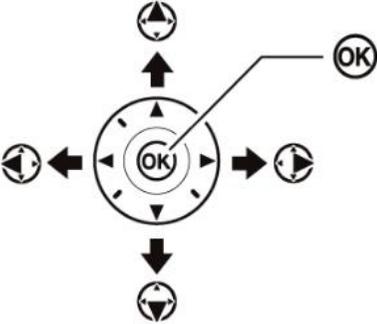
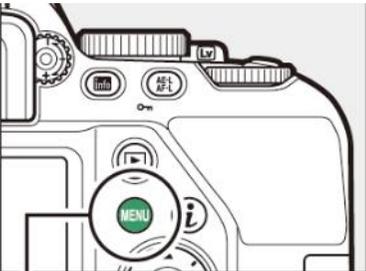
- 6.1.** Kamera
- 6.2.** Battery kamera
- 6.3.** Lensa kamera
- 6.4.** Media Penyimpanan

F. LANGKAH KERJA

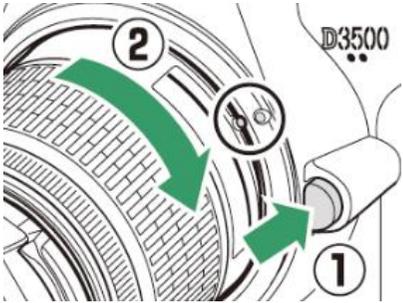
Memilih Jenis Kamera

| No | PANDUAN GAMBAR | CAPAIAN | KETERANGAN |
|----|---|--|--|
| 1. | <p>Persiapan kamera.</p>  | <p>Mampu menghidupkan dan mengatur jam kamera sesuai dengan zona waktu masing-masing</p> | <p>1.1 Saat kamera dihidupkan untuk pertama kalinya setelah pembelian, dialog pemilihan bahasa akan ditampilkan. Bahasa yang tersedia bervariasi menurut negara atau wilayah di mana awalnya kamera dibeli.</p> <p>1.2 Gunakan selektor-multi dan tombol J untuk menavigasi menu.</p> <p>1.3 Tekan ^ dan v untuk menyorot bahasa dan tekan OK untuk memilih. Bahasa dapat dirubah setiap saat menggunakan opsi Bahasa (Language) di menu persiapan.</p> |

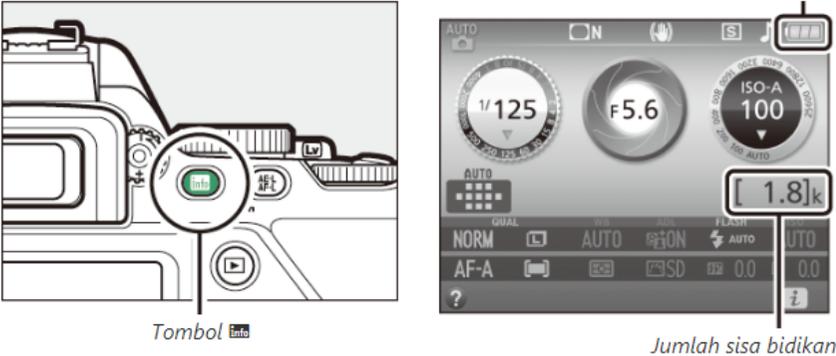
Memilih Jenis Kamera

| No | PANDUAN GAMBAR | CAPAIAN | KETERANGAN |
|----|---|---|--|
| 2. | <p>Memfokus Jendela Bidik</p>  | <p>Mampu menghasilkan fokus tajam</p> | <p>1.1. Setelah melepas penutup lensa, putar kontrol penyesuaian diopter hingga titik fokus tajam terfokus.</p> <p>1.2. Saat menjalankan kontrol dengan mata di jendela bidik, hati-hati agar tidak meletakkan jari atau kuku jari ke mata Anda.</p> |
| 3. | <p>Menggunakan Menu Kamera</p>  | <p>Mampu memilih menu kamera dan pilihan-pilihannya menggunakan kursor dan tombol OK</p> | <p>3.1. Gunakan arah penunjuk kursor ◀ ▶ ▲ ▼ untuk ke atas, bawah, kanan, dan kiri</p> <p>3.2. Tombol OK untuk memilih item tersorot</p> |
| 4. | <p>Menavigasi Menu</p>  | <p>Mampu membuat setingan kamera melalui navigasi menu</p> | <p>4.1. Tekan tombol G untuk menampilkan menu.</p> <p>4.2. Tekan ◀ untuk menyorot ikon bagi menu sekarang.</p> <p>4.3. Tekan ▲ atau ▼ untuk memilih menu yang diinginkan.</p> <p>4.4. Pilih item tersorot</p> |

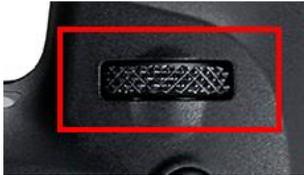
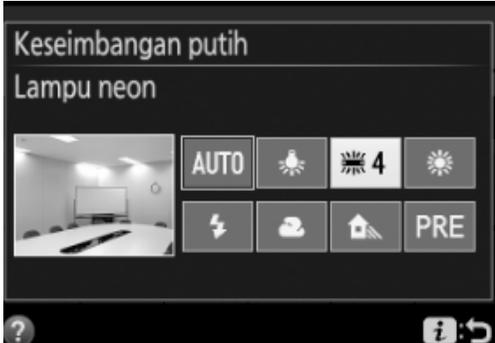
Memilih Jenis Kamera

| No | PANDUAN GAMBAR | CAPAIAN | KETERANGAN |
|----|---|---|--|
| |  | | |
| 5. | <p>Melepas Lensa</p>  | Mampu memasang dan melepas lensa secara normal | <p>5.1 Pastikan kamera mati saat melepas atau mengganti lensa.</p> <p>5.2 Untuk melepas lensa, tekan dan tahan tombol pelepas lensa (1) sambil memutar lensa searah jarum jam (2).</p> <p>5.3 Setelah melepas lensa, pasang kembali penutup lensa dan tutup badan kamera.</p> |
| 6. | <p>Seting gelang vario (zoom)</p>  | Mampu memeriksa fungsi gelang vario (zoom) lensa berfungsi normal | <p>6.1 Setelah lensa terpasang, putar bagian grid lensa.</p> <p>6.2 Lakukan zoom-in dan zoom-out</p> <p>6.3 Lihat hasilnya. Gelang vario berfungsi normal jika zoom-in membuat gambar yang dibidik menjadi lebih dekat dan zoom-out membuat gambar yang dibidik makin menjauh.</p> |

Memilih Jenis Kamera

| No | PANDUAN GAMBAR | CAPAIAN | KETERANGAN |
|----|---|--|---|
| 7. | <p>Seting gelang fokus lensa</p>  | <p>Mampu memeriksa fungsi gelang fokus lensa berfungsi normal</p> | <p>7.1 Untuk fokus otomatis, gelang fokus ini tidak diperlukan. 7.2. Untuk fokus manual, putar gelang fokus sampai didapat hasil yang paling fokus pada objek yang difokuskan</p> |
| 8. | <p>Menentukan Daya Baterai dan Jumlah Sisa Bidikan</p>  <p><i>Tombol info</i></p> <p><i>Tingkat daya baterai</i></p> <p><i>Jumlah sisa bidikan</i></p> | <p>Mampu mengidentifikasi tingkat daya baterai dan jumlah sisa bidikan</p> | <p>8.1 Tekan tombol info dan periksa tingkat daya baterai dan jumlah sisa bidikan dalam tampilan informasi.</p> |
| 9. | <p>Menentukan jumlah dan kapasitas kebutuhan Media Penyimpanan</p>  | <p>Mampu memilih kapasitas media penyimpanan sesuai dengan jenis ukuran yang dipilih</p> | <p>9.1 Pilih kapasitas media penyimpanan yang paling sesuai dengan jenis file gambar yang Anda pilih dan jumlahnya.</p> |

Memilih Jenis Kamera

| No | PANDUAN GAMBAR | CAPAIAN | KETERANGAN |
|-----|--|--|---|
| 10. | <p>Memeriksa selektor elemen pencahayaan</p>  | <p>Mampu memeriksa fungsi selektor elemen pencahayaan</p> | <p>10.1 Atur Shutter speed dengan menggeser ke kanan dan ke kiri 10.2 Atur diafragma dengan menggeser ke kanan dan ke kiri disertai memencet tombol +/- pada bagian atas kamera 10.3 ISO melalui tombol i dan tekan OK</p> |
| 11. | <p>Mengatur ukuran gambar</p>  | <p>Mampu mengatur ukuran gambar sesuai prosedur</p> | <p>11.1 Tekan tombol i lalu tekan OK 11.2 Pilih ukuran gambar (S, M, L)</p> |
| 12. | <p><i>White Balance</i></p>  | <p>Mampu menentukan <i>white balance</i> yang sesuai dengan hasil akhir gambar yang diinginkan</p> | <p>12.1 Tekan tombol i, lalu sorot mode kualitas gambar sekarang di tampilan informasi dan tekan OK. 12.2 Pilih opsi keseimbangan putih. 12.3 Sorot opsi dan tekan OK. 12.4 Atau melalui “Menu Pemotretan” 12.5 Opsi Lampu neon di menu Keseimbangan putih dapat</p> |

Memilih Jenis Kamera

| No | PANDUAN GAMBAR | CAPAIAN | KETERANGAN |
|----|--|--|---|
| |  <p>The image shows two screenshots from a camera's menu system. The top screenshot is titled 'MENU PEMOTRETAN' and lists various settings: 'Reset menu pemotretan' (set to --), 'Kualitas gambar' (set to NORM), 'Ukuran gambar' (set to a square icon), 'Pengaturan sensitivitas ISO' (set to --), 'Keseimbangan putih' (set to AUTO), 'Atur Picture Control' (set to a picture icon), 'Spasi warna' (set to sRGB), and 'Active D-Lighting' (set to ON). The bottom screenshot is titled 'Lampu neon' and lists seven options: '1 Lampu uap natrium', '2 Neon putih-hangat', '3 Lampu neon putih', '4 Neon putih-sejuk' (which is highlighted), '5 Neon putih siang hari', '6 Lampu neon siang hari', and '7 Uap merkuri bersuhu tinggi'. At the bottom of this menu are 'Setel' and 'OK' buttons.</p> | | <p>digunakan untuk memilih sumber cahaya dari tipe bulb.</p> |
| | <p>Perilaku Kerja :</p> <p>Pelaksanaan memilih jenis kamera membutuhkan kompetensi perilaku :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan dengan teliti dan cermat | <p>Indikator perilaku :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teliti dan Cermat dalam memeriksa kesiapan fungsi kamera (bodi, | <p>Alat yang digunakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar alat yang digunakan sesuai dengan kebutuhan 2. Form isian pemeriksaan |

Memilih Jenis Kamera

| No | PANDUAN GAMBAR | CAPAIAN | KETERANGAN |
|----|---|---|---|
| | <p>2. Sesuaikan pilihan setingan kamera dengan gambar/objek yang akan diambil</p> | <p>gelang zoom, dan gelang fokus)</p> <p>2. Cermat dalam memeriksa kesiapan operasional kamera (jumlah dan kapasitas batere dan media penyimpanan)</p> <p>3. Teliti dan Cermat dalam memeriksa pengoperasian fungsi selektor elemen pencahayaan, ukuran data, dan <i>white balance</i>.</p> | <p>3. SOP pelaksanaan pemilihan setingan kamera dan lensa sesuai dengan kebutuhan</p> |

G. IMPLEMENTASI UNIT KOMPETENSI

Elemen Kompetensi 1

Memeriksa Kesiapan Fungsi Kamera



1.1 Baca Referensi:

Silakan cari informasi dan baca manual book beberapa merk Kamera DSLR ada di sekitar saudara.



1.2 Video Youtube:

Silahkan melihat youtube berikut ini:

Link:

<https://www.youtube.com/watch?v=FCQoLAJXgwc>

Catat rangkum hasil Anda menyaksikan tayangan video tersebut.



1.3 Aktivitas:

Silahkan periksa fungsi panel dan display utama, *zoom*, gelang fokus bekerja normal.



1.4 Pikirkan :

- Aspek K3 yang penting diperhatikan memeriksa kesiapan fungsi kamera menurut saya adalah:

Ceklist Memeriksa Kesiapan Fungsi Kamera

1. Bodi Kamera

| No. | Fungsi Yang diperiksa | Baik | Tidak |
|------------|--|-------------|--------------|
| 1. | Power Switch Kamera | | |
| 2. | Tombol Start Stop Record Video | | |
| 3. | Tombol Shutter Release | | |
| 4. | Tombol Exposure Compensation-Aperture | | |
| 5. | Mode Dial | | |
| 6. | Live View Switch | | |
| 7. | Common Dial | | |
| 8. | Tombol Flash Lampu Kilat | | |
| 9. | Tombol Function | | |
| 10. | Zoom Ring | | |
| 11. | Focus Ring | | |
| 12. | Lens Retract Button | | |
| 13. | Lens Release Button | | |
| 14. | Drive Mode Button | | |
| 15. | Tombol menu | | |
| 16. | Diopter Adjustment | | |
| 17. | Tombol info | | |
| 18. | Autofocus-Autoexposure Lock | | |
| 19. | Tombol Playback | | |
| 20. | Tombol "i" (info) | | |
| 21. | Tombol OK | | |
| 22. | Tombol Multi Controller/Set | | |
| 23. | Tombol Magnify | | |
| 24. | Tombol Erase | | |
| 25. | Tombol Pemilihan Titik Fokus (Demagnify) | | |
| 26. | Built-in Flash Camera | | |
| 27. | Anti Red-Eye | | |
| 28. | Mode Dial | | |
| 29. | Monitor LCD | | |

| | | | |
|-----|----------------------|--|--|
| 30. | Tombol Quick Control | | |
| 31. | Speaker Kamera | | |
| 32. | Mikrofon kamera | | |

2. Lensa Kamera

| No. | Fungsi Yang diperiksa | Baik | Tidak |
|------------|--------------------------------|-------------|--------------|
| 1. | Tombol Pelepas Lensa | | |
| 2. | Tombol Display | | |
| 3. | Dudukan Lensa | | |
| 4. | View Finder | | |
| 5. | Mikrofon | | |
| 6. | Switch Focus Mode Lensa Kamera | | |

Elemen Kompetensi 2

Memeriksa Kesiapan Operasional Kamera



2.1 Baca Referensi:

Silakan cari informasi tentang kapasitas baterai serta jumlah dan kapasitas kebutuhan media penyimpanan berdasar rencana pemotretan

<https://bungkul.com/format-raw-pada-kamera/>
<https://id.canon/id/consumer/products/search?max=30&category=photography&subCategory=accessories&sort=newest&tag=159#checkfilter>



2.2 Diskusi:

Silakan diskusikan hasil pencarian informasi mengenai hal yang telah Anda pelajari:

1. Sesuaikan jumlah dan kapasitas baterai berdasar rencana pemotretan
2. Sesuaikan jumlah dan kapasitas kebutuhan media penyimpanan berdasar rencana pemotretan

Dari hasil diskusi yang dilakukan dalam kelompok, buatlah catatan dan presentasikan di kelas hasil diskusi setiap kelompok.



2.3 Aktivitas:

Silakan tentukan jumlah dan kapasitas baterai serta jumlah dan kapasitas kebutuhan media penyimpanan berdasar rencana pemotretan.



2.4 Pikirkan :

- Aspek K3 yang penting diperhatikan dalam Memeriksa Kesiapan Operasional Kamera menurut saya adalah:

Memeriksa Kesiapan Operasional Kamera

Kapasitas baterai yang dipilih berdasar rencana pemotretan:



Kapasitas memori penyimpanan yang dipilih berdasar hasil gambar yang ingin dihasilkan (RAW/JPEG):



Hasil dari jenis baterai dan kartu penyimpanan yang Anda pilih dengan proses pemotretan yang telah dilakukan:

Elemen Kompetensi 3

Memeriksa Pengoperasian Komponen dalam Kamera untuk Ketepatan Teknis Pemotretan



3.1 Video Youtube:

Silahkan melihat youtube berikut ini:

Link:

<https://www.youtube.com/watch?v=HxZ5yHkQg1E>

Catat rangkuman hasil Anda menyaksikan tayangan video tersebut.



3.2 Aktivitas:

Silahkan periksa fungsi selektor elemen pencahayaan (diafragma, kecepatan rana dan ISO), ukuran data, kapasitas penyimpanan, dan *white balance* pada menu di layar display.

Memeriksa Pengoperasian Komponen dalam Kamera untuk Ketepatan Teknis Pemotretan

Selektor pencahayaan



Ceklis fungsi tombol/menu Pengoperasian Komponen dalam Kamera untuk Ketepatan Teknis Pemotretan:

| No. | Tombol selektor pencahayaan | Berfungsi | Tidak |
|-----|-------------------------------|-----------|-------|
| 1. | Kecepatan rana | | |
| 2. | Bukaan diafragma | | |
| 3. | ISO | | |
| 4. | Mengatur ukuran gambar | | |
| 5. | Mengatur <i>white balance</i> | | |

Penilaian:

| | |
|---|----------------------|
| Penilaian | Catatan: |
| Memenuhi/Belum Memenuhi Capaian Kompetensi | |
| Peserta | Instruktur |
| | |
| Nama/Tandatangan/tgl | Nama/Tandatangan/tgl |

H. LAMPIRAN

KAMUS ISTILAH

| | |
|-------------------------|---|
| Aperture atau Diafragma | Ukuran seberapa besar lubang lensa terbuka yang berfungsi sebagai pintu masuk untuk cahaya. Biasa satuan yang digunakan dilambangkan dengan huruf F. |
| <i>White Balance</i> | Fitur yang memastikan, bahwa warna putih direproduksi secara akurat, apa pun jenis kondisi pencahayaan saat foto itu diambil. |
| <i>Exposure</i> | Banyaknya cahaya yang jatuh ke medium pada proses pengambilan gambar |
| <i>Shutter Speed</i> | Lamanya waktu shutter/sensor pada kamera terbuka untuk melihat subjek yang akan difoto. Semakin cepat shutter speed, makan sensor kamera akan terbuka semakin cepat, dan jumlah cahaya yang masuk semakin sedikit. Sebaliknya semakin lambat shutter speed, sensor kamera terbuka semakin lama dan jumlah cahaya yang masuk semakin banyak. |
| ISO | Pengaturan untuk menentukan tinggi-rendahnya cahaya yang diinginkan pada hasil foto atau sensitivitas sensor kamera terhadap cahaya. |
| Kartu Memori | Kartu penyimpanan data pada kamera |
| Suhu Warna | ukuran objektif dari warna sumber cahaya, ditentukan dengan merujuk pada suhu di mana objek perlu dipanaskan untuk memancarkan cahaya dalam panjang gelombang yang sama. |
| <i>Zoom</i> | Mendekatkan (zoom in) dan menjauhkan (zoom out) objek |
| <i>Red Eye</i> | Efek mata merah akibat penggunaan lampu flash |

REFERENSI

- Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- <https://kamera.id/bagian-kamera/>
- https://onlinemanual.nikonimglib.com/d3500/id/09_more_on_photography_06.html#image_quality
- <https://fotografi.lovelybogor.com/mengenal-istilah-raw-dalam-fotografi-dan-keuntungan-kekurangan-memotret-dengan-format-raw/>

UNIT KOMPETENSI

KODE UNIT : **M.74FTG00.002.2**

JUDUL UNIT : **Memeriksa Perangkat Kamera**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, Keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan kamera pada saat akan melakukan pemotretan.

| ELEMEN KOMPETENSI | KRITERIA UNJUK KERJA |
|--|---|
| 1. Memeriksa Kesiapan Fungsi Kamera | 1.1 Fungsi panel dan display utama pada bodi kamera diperiksa bekerja normal. 1.2 Fungsi gelang vario (<i>zoom</i>) lensa diperiksa bekerja normal. 1.3 Fungsi gelang fokus lensa diperiksa bekerja normal. |
| 2. Memeriksa Kesiapan Operasional Kamera | 2.1 Jumlah dan kapasitas baterai berdasarkan rencana pemotretan ditentukan. 2.2 Jumlah dan kapasitas kebutuhan media penyimpanan ditentukan berdasarkan rencana pemotretan. |
| 3. Memeriksa Pengoperasian Komponen dalam Kamera untuk Ketepatan Teknis Pemotretan | 3.1 Fungsi selektor elemen pencahayaan (diafragma, kecepatan rana dan ISO), diperiksa sesuai prosedur pemeriksaan kamera. 3.2 Ukuran data (<i>image size</i>) diatur rencana pemotretan sesuai prosedur pemeriksaan kamera. 3.3 White balance ditentukan sesuai standar pemotretan. |

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menyusun kesiapan fungsi dan operasional kamera saat pemotretan, menentukan kebutuhan baterai dan kapasitas media penyimpan, yang digunakan dalam perencanaan penggunaan kamera oleh fotografer.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Perangkat

2.1.1 Perangkat kamera

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Aksesoris kamera

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Buku panduan pengoperasian kamera

PANDUAN PENILAIAN

1 Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2 Persyaratan Kompetensi

2.1 (Tidak ada.)

3 Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis dan spesifikasi gambar

3.1.2 Komponen pencahayaan (diafragma, kecepatan rana dan ISO)

3.1.3 Kapasitas baterai kamera dan media penyimpanan data

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasikan fungsi dan komponen kamera

4 Sikap kerja

4.1 Tepat dalam memilih jenis kamera dan peralatan pendukung

4.2 Teliti dalam mengoperasikan kamera

5. Aspek kritis

Ketelitian dalam memeriksa selektor komponen pencahayaan

DAFTAR NAMA PENYUSUN

| NO. | NAMA | PROFESI |
|-----|---------------|--|
| 1. | Ridla P | <ul style="list-style-type: none">• Praktisi TIK |
| 2. | Syamsiah, S.T | <ul style="list-style-type: none">• Instruktur Kejuruan Teknologi Informasi dan Komunikasi BBPVP Bekasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia• Asesor LSP-P2 BBPLK Bekasi• Blogger (https://syamhais.wordpress.com; https://www.kompasiana.com/sam_me) |